

# **PANEN TEBU DENGAN POLA BUNDLE CANE DAN LOOSE CANE DI PT BUMI MADU MANDIRI**

Oleh  
**Muhammad Dzaki Afriyanto**

## **ABSTRAK**

Budidaya tanaman tebu sebaik apapun harus didukung dengan teknik panen yang baik pula untuk mengamankan produksi akhir dari suatu budidaya tanaman. Tujuan Tugas Akhir ini untuk menguasai proses panen *bundle cane* dan *loose cane*, menghitung kebutuhan tenaga kerja *bundle cane* dan *loose cane*, menghitung biaya panen *bundle cane* dan *loose cane*. Pemanenan di PT Bumi Madu Mandiri dilakukan 2 sistem yaitu sistem *bundle cane* dan *loose cane*. Pemanenan dengan sistem *bundle cane* menggunakan tenaga tebang manual, diikat dan dimuat dengan tenaga manusia, sedangkan sistem *loose cane*, yaitu penebangan tebu secara manual atau tanpa diikat, dan pemuatannya dilakukan secara mekanis dengan membuat tumpukan tebu yang menggunakan mesin pengangkut tebu (*grab loader*) tipe John Deere 1850, Tumpukan tebu yang telah diambil kemudian di masukan kedalam truk kapasitas 8 ton, tebu kemudian dibawa ke pabrik pengolahan. Panen tebu ikat (*bundle cane*) dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kontraktor dan tenaga harian. Pada tebu ikat (*bundle cane*) pengawas hanya mengawas kualitas tebu yang dikirim ke pabrik memiliki kualitas yang baik. Kebutuhan tenaga kerja pada panen tebu ikat (*bundle cane*) yaitu 40 tenaga kerja dan biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 8.400.000/ha. Panen tebu dengan teknik *loose cane* merupakan penebangan tebu dilakukan secara manual dan pemuatan tebu ke atas truk dilakukan dengan memakai mesin *grab loader*. Teknik penebangan *loose cane*, membutuhkan tenaga kerja 33 orang dalam waktu 5 jam. Biaya yang dikeluarkan pada teknik *loose cane* lebih sedikit rendah yaitu sebesar Rp. 5.146.821 /ha, atau rasio BC : LC = 1,63 : 1

Kata kunci : *bundle cane*, *loose cane*, tebu